

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Perilaku Mencari Bantuan Layanan Bimbingan Karir
2. Variabel Bebas 1 : Efikasi Diri Akademik
3. Variabel Bebas 2 : Orientasi Tujuan *Mastery*

#### B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku Mencari Bantuan Layanan Bimbingan Karir (MBK)

Perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir dioperasionalkan sebagai kesadaran individu mengenai kesulitan yang dihadapi atau kurangnya pemahaman yang dimiliki sehingga perlu mengungkapkan bantuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang ada dan memproses bantuan tersebut sedemikian rupa sehingga kinerja selanjutnya bisa menjadi lebih baik dalam proses mengembangkan karir dan memahami dunia kerja yang akan diukur dengan skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir (MBK). Skala MBK disusun oleh peneliti menggunakan komponen-komponen perilaku mencari bantuan yaitu komponen kompetensi Kognitif, kompetensi Sosial, dan Sumber Daya Afektif-Motivasional. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala MBK maka semakin tinggi perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir, demikian pula sebaliknya.

## 2. Efikasi Diri Akademik (EDA)

Efikasi diri akademik dioperasionalkan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk belajar atau melakukan tugas akademik pada tingkat yang ditentukan yang akan mempengaruhi perilaku dan lingkungan tempat ia berinteraksi, serta memberikan dampak pada pilihan tugas, usaha, ketekunan, dan prestasinya yang akan diukur dengan skala efikasi diri akademik (EDA). Skala EDA disusun oleh peneliti menggunakan dimensi-dimensi efikasi diri yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala EDA maka semakin tinggi efikasi diri akademik, demikian pula sebaliknya.

## 3. Orientasi Tujuan *Mastery* (OTM)

Orientasi tujuan *mastery* adalah konsistensi dalam gaya mengejar tujuan dengan pemahaman yang lebih luas tentang alasan untuk berjuang menuju tujuan tertentu yang mengatur bagaimana individu mendefinisikan keberhasilan dan kegagalan dalam situasi pencapaian, mengidentifikasi penyebab keberhasilan dan kegagalan, reaksi afektif dan memprediksikan perilaku selanjutnya yang berfokus pada mengembangkan keterampilan baru, memahami pekerjaan atau tugas, meningkatkan kompetensi atau penguasaan materi yang akan diukur dengan skala orientasi tujuan *mastery* (OTM). Skala OTM disusun oleh peneliti menggunakan dimensi-dimensi orientasi tujuan yaitu definisi sukses, penempatan nilai, alasan kepuasan, orientasi guru, cara pandang terhadap kesalahan, fokus perhatian, alasan berusaha dan kriteria evaluasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala OTM maka semakin tinggi orientasi tujuan *mastery*, demikian pula sebaliknya.

### **C. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah subjek merupakan siswa kelas XI IPA dan XI IPS SMA TU Semarang dan di sekolah subjek terdapat layanan Bimbingan Karir. Alasan peneliti memilih siswa SMA kelas XI karena perubahan akademik dan peningkatan tantangan banyak muncul, seperti naik ke kelas XII, menghadapi ujian nasional, rencana karir, pemilihan perguruan tinggi dan jurusan kuliah.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan randomisasi secara kelompok, bukan secara individual (Azwar, 2013). Kelompok sampel yaitu empat kelas yang terdiri dari XI MIPA, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan jumlah keseluruhan siswa 110 orang akan dipilih dengan menggunakan kertas yang digulung kemudian di undi. Akan ada dua kelas yang terpilih sebagai sampel dan kemudian akan disesuaikan dengan jadwal di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert dipilih karena dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel penelitian akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan utama dalam menyusun aitem alat ukur yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir (MBK), skala efikasi diri akademik

(EDA) dan skala orientasi tujuan *mastery* (OTM). Skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir (MBK) menyediakan empat alternatif respon, yaitu Sangat Jarang (SJ), Jarang (JR), Sangat Sering (SR) dan Selalu (SL). Sementara itu, skala efikasi diri akademik (EDA) dan skala orientasi tujuan *mastery* (OTM) menyediakan empat alternatif respon, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Ketiga skala tersebut terdiri dari pernyataan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Pemberian skor pada aitem *favorable* adalah SS/SL= 4, S/SR= 3, TS/JR= 2, STS/SJ= 1 sedangkan skor untuk aitem *unfavorable* adalah SS/SL= 1, S/SR= 2, TS/JR= 3, STS/SJ= 4.

#### **1. Skala Perilaku Mencari Bantuan Layanan Bimbingan Karir**

Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir yang dimiliki oleh siswa. Skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir ini terdiri dari aitem-aitem yang disusun berdasarkan komponen-komponen perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir yaitu kompetensi kognitif, kompetensi sosial dan sumber daya afektif motivasional (Karabenick dkk, 2006).

*Blue print* skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir kemudian digunakan sebagai acuan dalam merumuskan distribusi aitem untuk skala yang akan diujicobakan. Rancangan sebaran aitem skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir dapat dilihat pada tabel

3.

**Tabel 3.**  
**Blue Print Skala Perilaku Mencari Bantuan Layanan Bimbingan Karir**

Komponen	Fav	Unfav	Total
1. Kompetensi kognitif ( <i>Cognitive competencies</i> )	5	5	10
2. Kompetensi sosial ( <i>Social competencies</i> )	5	5	10
3. Sumber daya afektif- motivasional ( <i>Affective- motivational resources</i> )	5	5	10
Jumlah	15	15	30

## 2. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala ini bertujuan untuk mengukur efikasi diri akademik yang dimiliki oleh siswa. Skala efikasi diri akademik ini terdiri dari aitem-aitem yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri akademik. Dimensi-dimensi efikasi diri akademik (Bandura, 1997) yang diukur dalam penelitian ini adalah *level*, *generality* dan *strength*.

*Blue print* skala efikasi diri akademik kemudian digunakan sebagai acuan dalam merumuskan distribusi aitem untuk skala yang akan diujicobakan. Rancangan sebaran aitem skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik**

Dimensi	Fav	Unfav	Total
1. <i>Level</i>	5	5	10
2. <i>Generality</i>	5	5	10
3. <i>Strength</i>	5	5	10
Jumlah	15	15	30

### 3. Skala Orientasi Tujuan *Mastery*

Skala ini bertujuan untuk mengukur orientasi tujuan *mastery* yang dimiliki oleh siswa. Skala orientasi tujuan *mastery* ini terdiri dari aitem-aitem yang disusun berdasarkan dimensi orientasi tujuan *mastery*. Dimensi orientasi tujuan *mastery* yang diukur dalam penelitian ini adalah definisi sukses, penempatan nilai, alasan kepuasan, orientasi guru, cara pandang terhadap kesalahan, fokus perhatian, alasan berusaha dan kriteria evaluasi. *Blue print* skala orientasi tujuan *mastery* kemudian digunakan sebagai acuan dalam merumuskan distribusi aitem untuk skala yang akan diujicobakan. Rancangan sebaran aitem skala orientasi tujuan *mastery* dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
***Blue Print* Skala Orientasi Tujuan *Mastery***

Dimensi	Fav	Unfav	Total
1. Sukses didefinisikan sebagai ...	2	2	4
2. Nilai ditempatkan pada...	2	2	4
3. Alasan kepuasan...	2	2	4
4. Guru berorientasi pada...	2	2	4
5. Melihat kesalahan / kesalahan ...	2	2	4
6. Fokus perhatian ...	2	2	4
7. Alasan untuk usaha ...	2	2	4
8. Kriteria evaluasi ...	2	2	4
Jumlah	16	16	32

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Berkaitan dengan ini maka validitas yang pertama dan utama adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2012). Kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, lalu dikoreksi dengan rumus *Part Whole*.

Tinggi-rendahnya validitas pengukuran dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas (Azwar, 2012). Koefisien validitas hanya memiliki makna apabila harganya positif. Walaupun semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,0 berarti semakin tinggi pula tingkat validitas hasil ukur suatu tes (Azwar, 2012).

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0.

#### **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara efikasi diri akademik dan orientasi tujuan dengan perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memecahkan masalah yang terdiri dari satu variabel kriteria atau variabel tergantung dan minimal dua variabel prediktor atau variabel bebas (Goodwin, 2010). Sementara itu, hipotesis minor dalam penelitian ini diuji menggunakan Korelasi *Product Moment*. Analisis *Product Moment* ini digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara efikasi diri akademik dengan perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir dan mencari hubungan antara orientasi tujuan dengan perilaku mencari bantuan layanan Bimbingan Karir. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20.0 for Windows karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif.